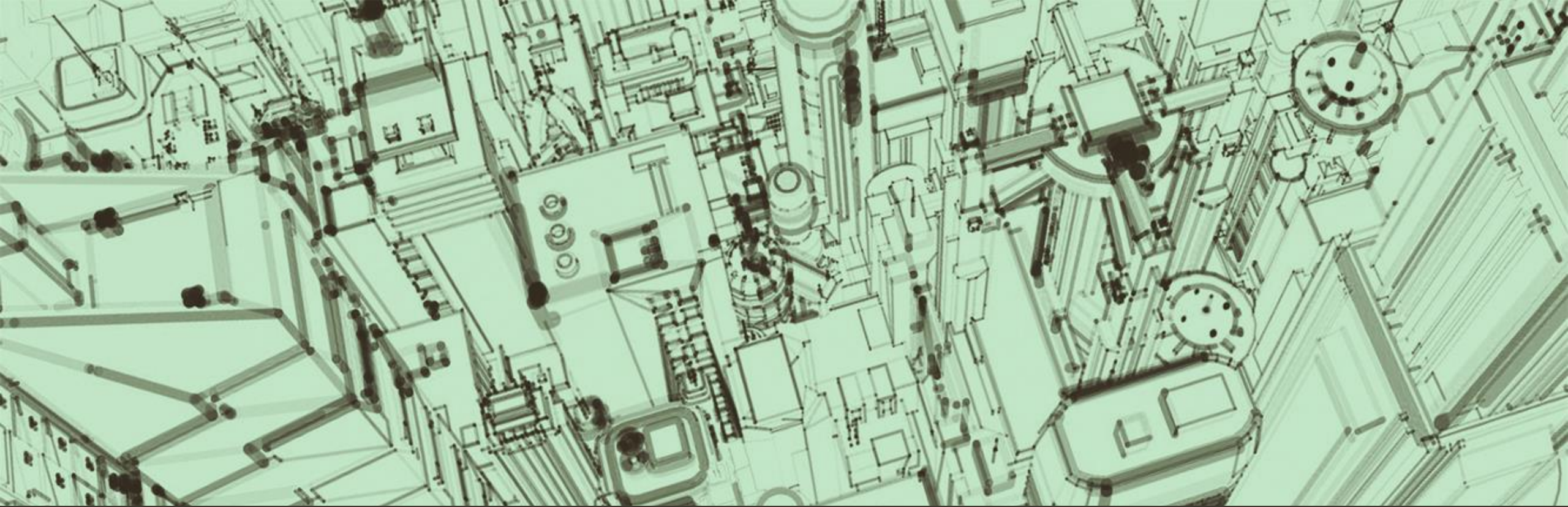


A detailed landscape architectural site plan. The plan features a central building with a grey roof and a courtyard. To the left is a large green lawn with several circular tree symbols and a pink-colored path or feature. To the right is another green area with more trees and a pink-colored feature. A blue rectangular area, possibly a pond or pool, is located near the top center. The plan includes various lines representing paths, boundaries, and landscaping elements. Text is overlaid on the plan in white and black.

TEORI PERENCANAAN TAPAK

Program Studi/Jurusan
Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Tanjungpura
Pertemuan ke-13 | 24 November 2020
Dosen: Yudi Purnomo, MT



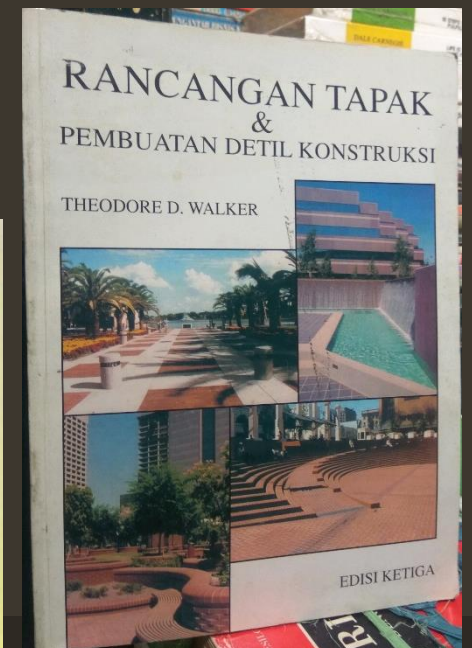
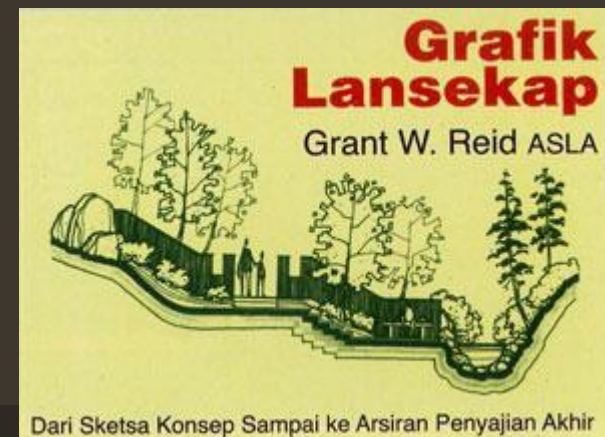
Grafik Lansekap

M013-24.11.20



referensi

- Hakim, R., & Sediadi, E. (2006). *Komunikasi Grafis: Arsitektur dan Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reid, G. W. (2001). *Grafik Lansekap: Dari Sketsa Konsep Sampai ke Arsiran Penyajian Akhir*. Jakarta: Erlangga.
- Walker, T. D. (2007). *Rancangan Tapak dan Pembuatan Detail Konstruksi*. Jakarta: Erlangga.



bahasa grafik & presentasi desain

- Ada lima tingkatan atau tahapan yang umum dikenal dalam proses desain.
- Grafik yang dihasilkan berfungsi **untuk mencatat, mengeluarkan, dan menyampaikan ide-ide atau informasi.**
- Berikut adalah hubungan antara tahapan desain dan hasil grafik

Tahapan Desain	Produk gambar grafik
Pengembangan program	Program tertulis
Inventaris dan analisis	Gambar-gambar analisis tapak
Konsep desain	Konsep-konsep denah dan sketsa-sketsa
Pengembangan desain	Gambar-gambar penyajian akhir
Desain akhir	Dokumen-dokumen pelaksanaan

Sumber: (Reid, 2001)

- Catatan:
 - **Tahapan desain di tabel tersebut kadang kala dibuat tidak teratur**, dan tergantung kepada kebutuhan masing-masing proyek
 - **Produk grafik juga mengikuti kepada kebutuhan masing-masing proyek**
 - Bahasa grafik mengungkapkan informasi yang harus dikomunikasikan pada setiap tahapan yang dilalui

Pengembangan program

- **Isi dan tujuan:**
 - **Pengembangan program adalah sebuah tahap riset dan pengumpulan informasi di mana data-data dikumpulkan dari pemilik lahan, administrator/Pemerintah Daerah setempat, dan para pengguna nantinya.** Karakteristik proyek yang menyangkut masalah sosial, politik, finansial, dan personal ditetapkan dalam tahap ini. Fokusnya pada fakta-fakta, sikap, kebutuhan, kendala dan potensi-potensi yang ada.
- **Karakter gambar grafik dan medianya**
 - Sebuah program sering kali **terdiri dari catatan-catatan, kuesioner yang sudah diisi dan material tertulis lain yang disusun secara masuk akal.** Gambar-gambar jarang diperlukan atau dibuat pada tahap ini.

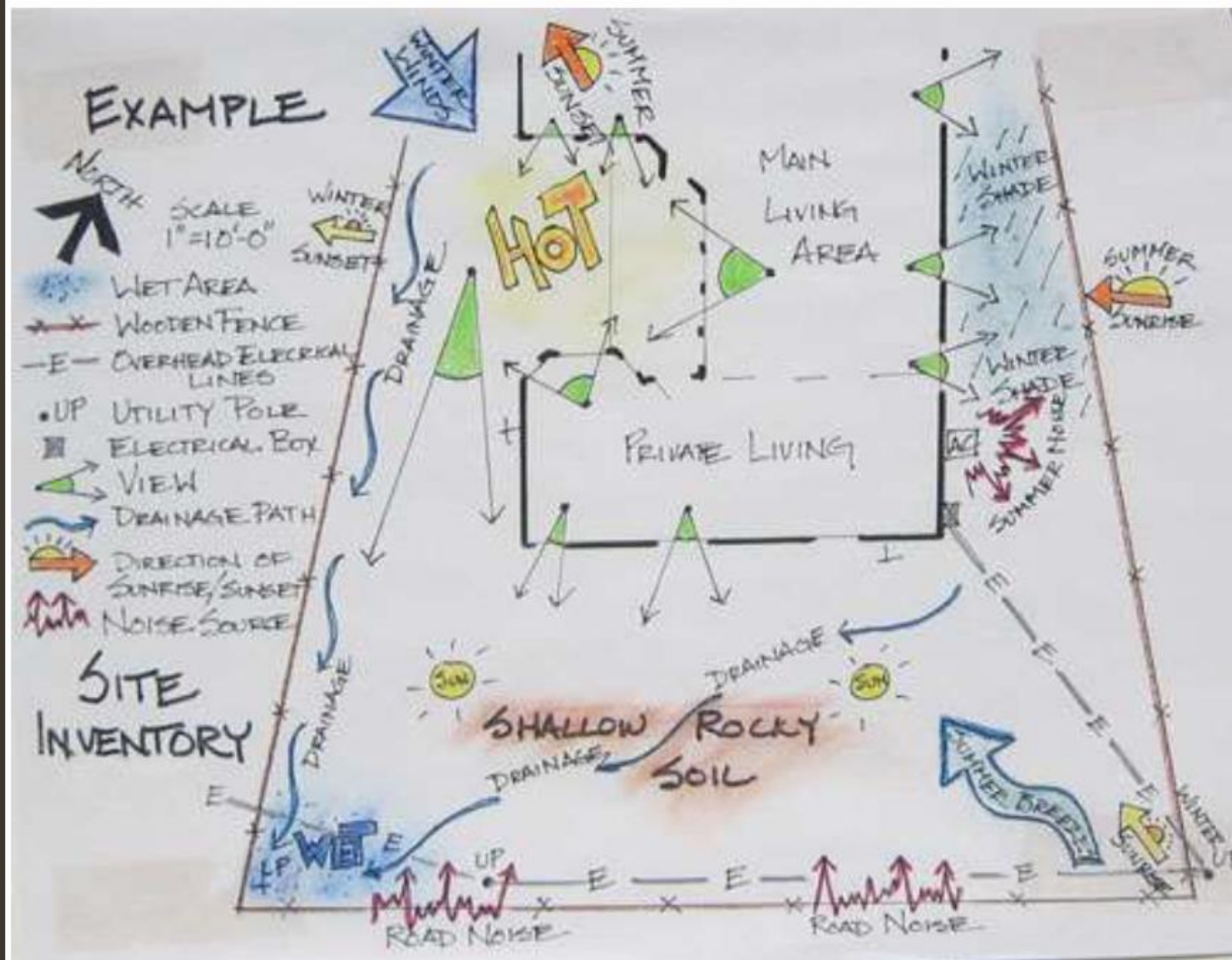
Inventarisasi dan Analisis

- **Isi dan tujuan**

- Pada tahap inventarisasi dan analisis, para profesional perancang lanskap **mengumpulkan dan mencatat informasi tentang karakteristik fisik dari sebuah tapak, seperti ukuran-ukuran tapak dan bangunan, tumbuh-tumbuhan, tanah, iklim, drainase, arah-arrah pandangan dan faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh yang baik.**
- Tujuan utama mencatat data lapangan adalah sebagai intervensi, manipulasi interpretasi data-data ini dan komentar-komentar subyektifnya menghasilkan analisis tapak. Informasi ini, bersama dengan program tertulis, merupakan pedoman dasar untuk desain.

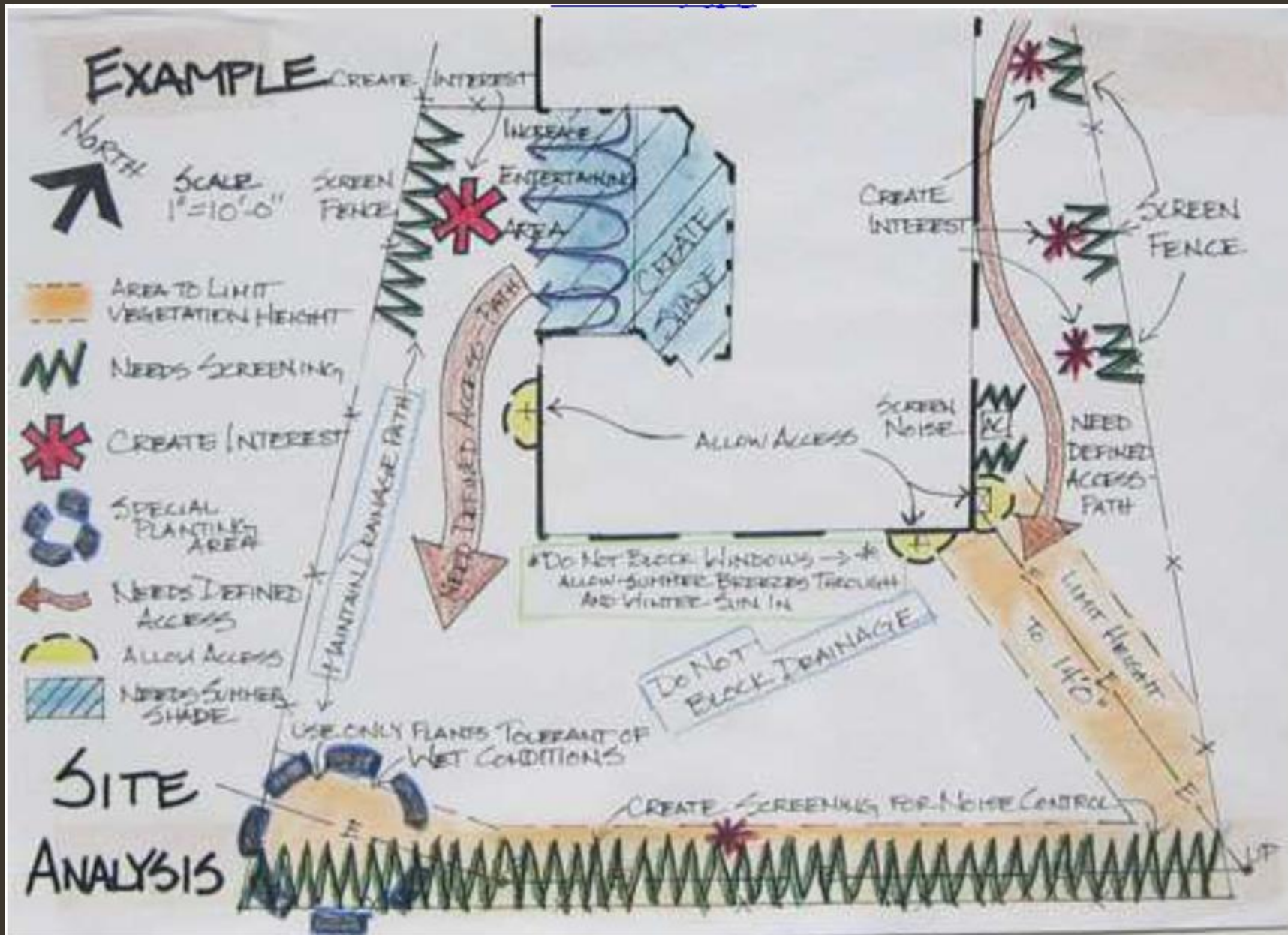
- **Karakter grafik dan medianya**

- Kadang-kadang inventarisasi dan analisis adalah hal yang berbeda dalam grafiknya; kadang-kadang keduanya dikombinasikan. Dalam semua hal, keduanya merupakan gambar-gambar denah yang akurat, jelas dan lengkap yang menjelaskan kondisi-kondisi tapak yang spesifik dengan segala kendala dan potensinya.
- Untuk tapak-tapak yang berukuran kecil, inventarisasi dan analisis dapat dilakukan dengan pensil di atas kertas karton atau kertas grafik dan boleh dipenuhi dengan catatan. Pena felt tip (sejenis marker berujung kecil) di atas kertas khusus untuk marker juga sangat cocok. Tapak-tapak yang berukuran besar mungkin memerlukan rangkaian peta yang digambar dalam sebuah kombinasi gambar sketsa tangan dan teknik drafting (gambar yang dibuat dengan bantuan alat-alat gambar teknik). Gambar ini biasanya lebih diperhalus, sering kali digunakan sebagai dasar gambar di bawah kertas transparan, dan kadang-kadang menggunakan warna. Analisis tapak dengan menggunakan bantuan komputer sangat bermanfaat untuk tanah yang berukuran lebih luas.
- Grafik biasanya digunakan hanya untuk perencanaannya saja, tetapi pada proyek-proyek berskala regional, gambar-gambar analisis tapak mungkin juga dipelajari oleh klien. Dalam segala hal, grafik adalah abstraksi dari hal-hal yang berkaitan dengan lanskap dan tidak harus realistis.



Gambar 11. 1 Contoh Inventarisasi Tapak

Sumber: <http://charbeneaudesigns.weebly.com/uploads/1/7/4/8/17482775/site-inventory.jpg>



Gambar 11. 2 Contoh Analisis Tapak 1

Sumber: <http://charbeneaudesigns.weebly.com/uploads/1/7/4/8/17482775/site-analysis.jpg>

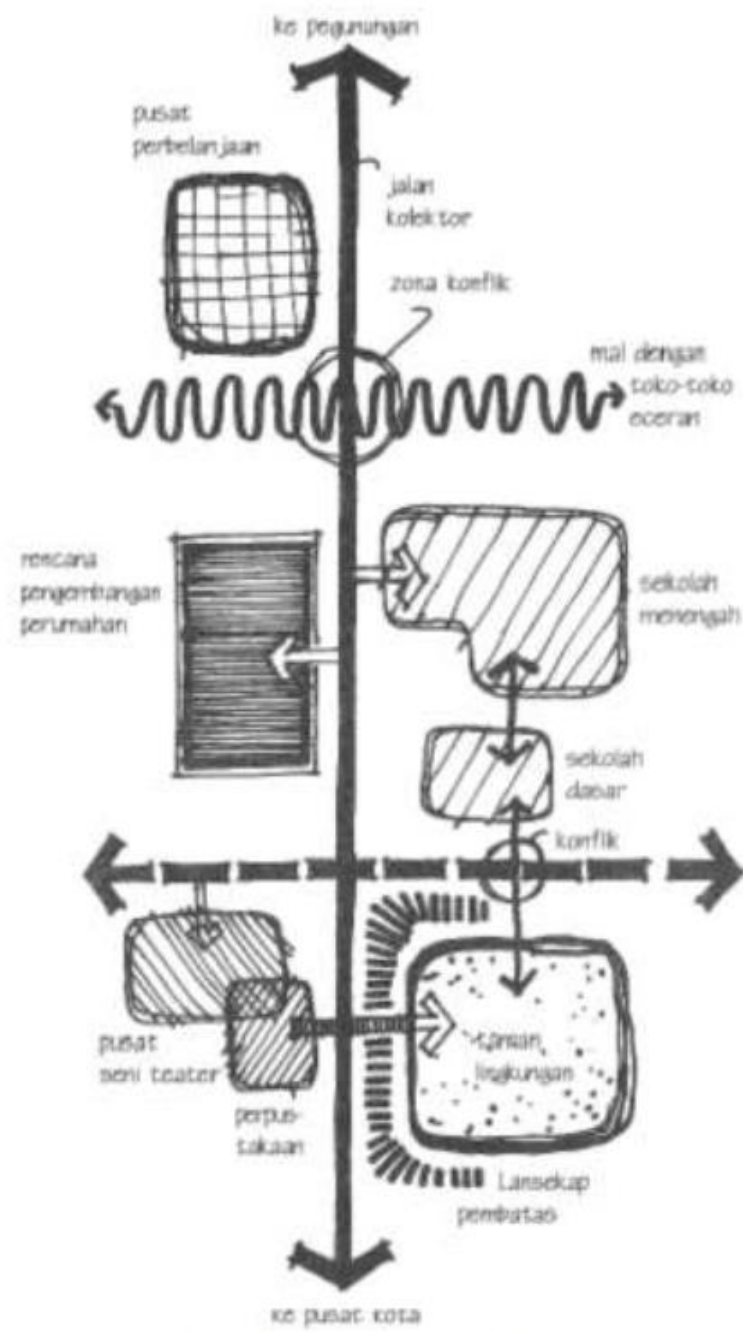
Desain Konsep

- **Isi dan tujuan**

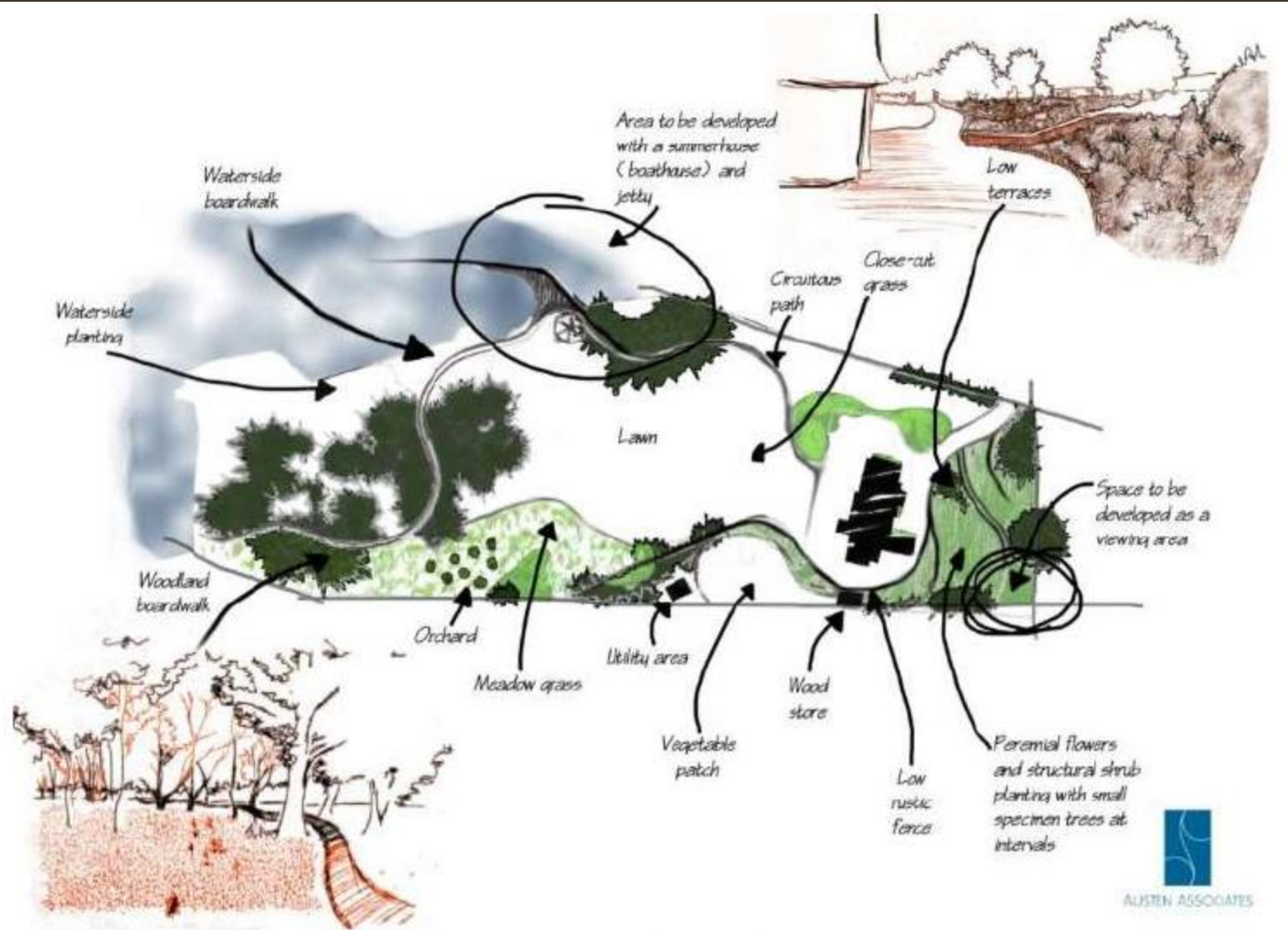
- Tahap desain konsep adalah **waktu ketika ide-ide awal desain dan hubungannya dengan fungsi mulai digali**. Grafik-grafik sebagai hasil pada tahapan ini kadang-kadang **dinamakan diagram fungsi, rencana konsep atau rencana skematik**. Gambar-gambarnya berupa sketsa atau serupa dengan sketsa.
- Untuk proyek-proyek kecil, grafik ini biasanya dibuat oleh perencana hanya untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri: sebuah catatan tentang ide-ide yang menjadi dasar pengembangan ide selanjutnya. Pada proyek-proyek yang lebih besar dan rumit, grafik yang dihasilkan dapat disajikan kepada para perencana lainnya dan juga klien untuk mendapatkan masukan-masukan awal. Semuanya adalah gambar yang akan menghasilkan gambar yang lebih banyak lagi.

- **Karakter grafik dan medianya**

- Denah-denah dan gambar konsep sketsa harus dimulai dengan menggunakan gambar sketsa tangan yang kasar, jujur, terbuka yang mungkin terdiri dari rangkaian coretan kreatif dan diagram-diagram yang tercampur aduk. Awalnya, semua itu tampak lepas dan merupakan perkiraan dan harus tampak seperti gambar-gambar yang berisi proses pengambilan keputusan, pengembangan ide dan penyelesaian konflik. Diagram denah sederhana, gambar potongan yang dibuat dengan cepat, sketsa kasar dan bahkan gambar yang mirip kartun cukup memadai. Adalah biasa melihat gambar-gambar yang berbentuk gelembung-gelembung, panah-panah dan simbol-simbol abstrak pada gambar konsep. Gambar-gambar tersebut dapat diperhalus ketika membuat gambar-gambar selanjutnya tetapi selalu tetap jelas, kuat dan mampu mengarahkan.
- Untuk proyek-proyek yang dananya terbatas, pensil lunak atau felt tip pen berwarna di atas kertas sketsa warna kuning merupakan media yang cocok. Untuk proyek dengan dana yang lebih besar mungkin perlu menggunakan marker berwarna di atas kertas marker. Keduanya harus dibuat dengan jelas dan tegas. Grafik konsep seharusnya dibuat dengan cepat, dengan ide-ide yang mengalir lancar. Grafik-grafik tersebut tidak boleh dibatasi oleh keinginan untuk menarik perhatian orang dengan kemampuan artistik belaka.

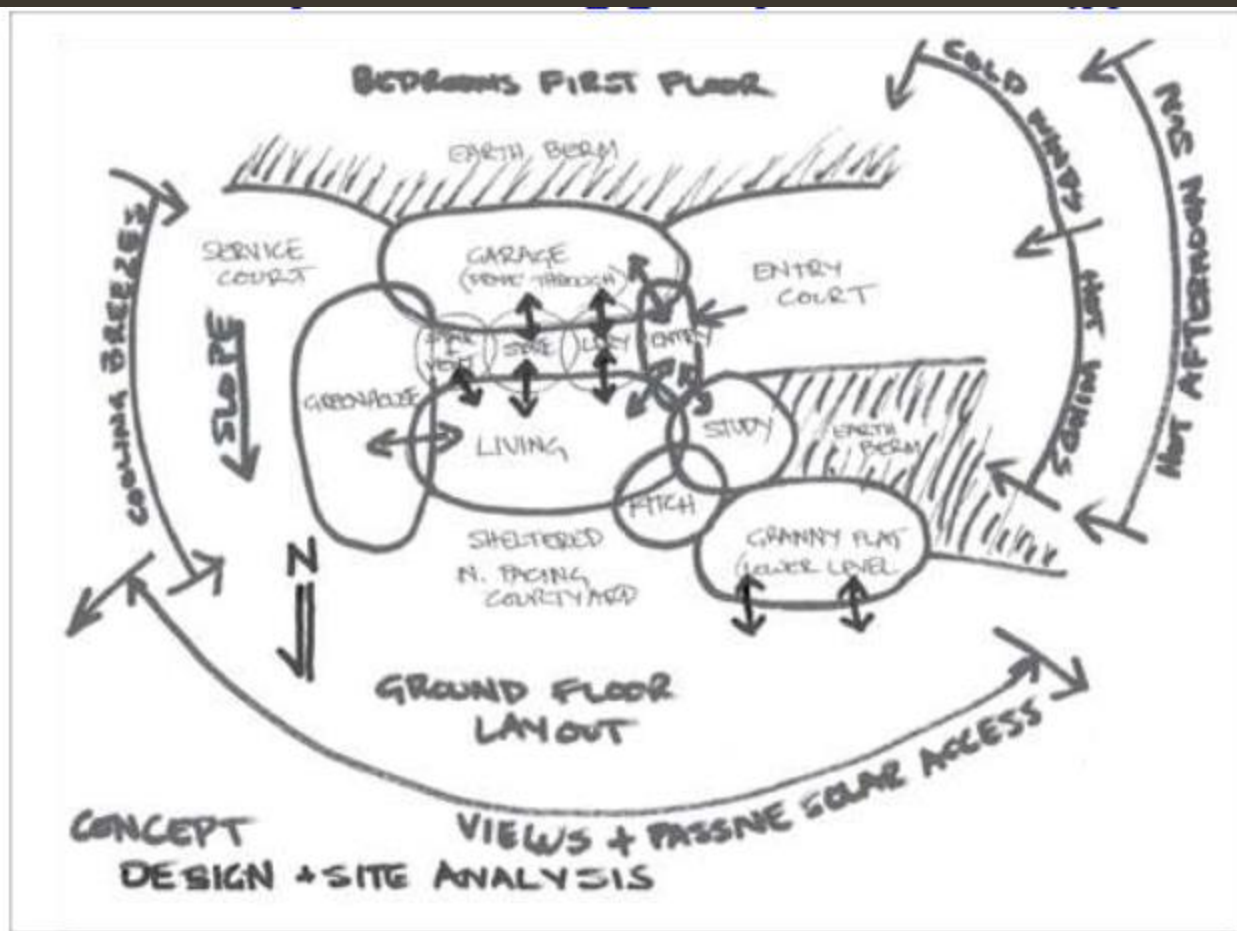


Gambar 11. 4 Contoh Desain Konsep
 Sumber: (Reid, 2001)



Gambar 11. 5 Contoh Desain Konsep 1

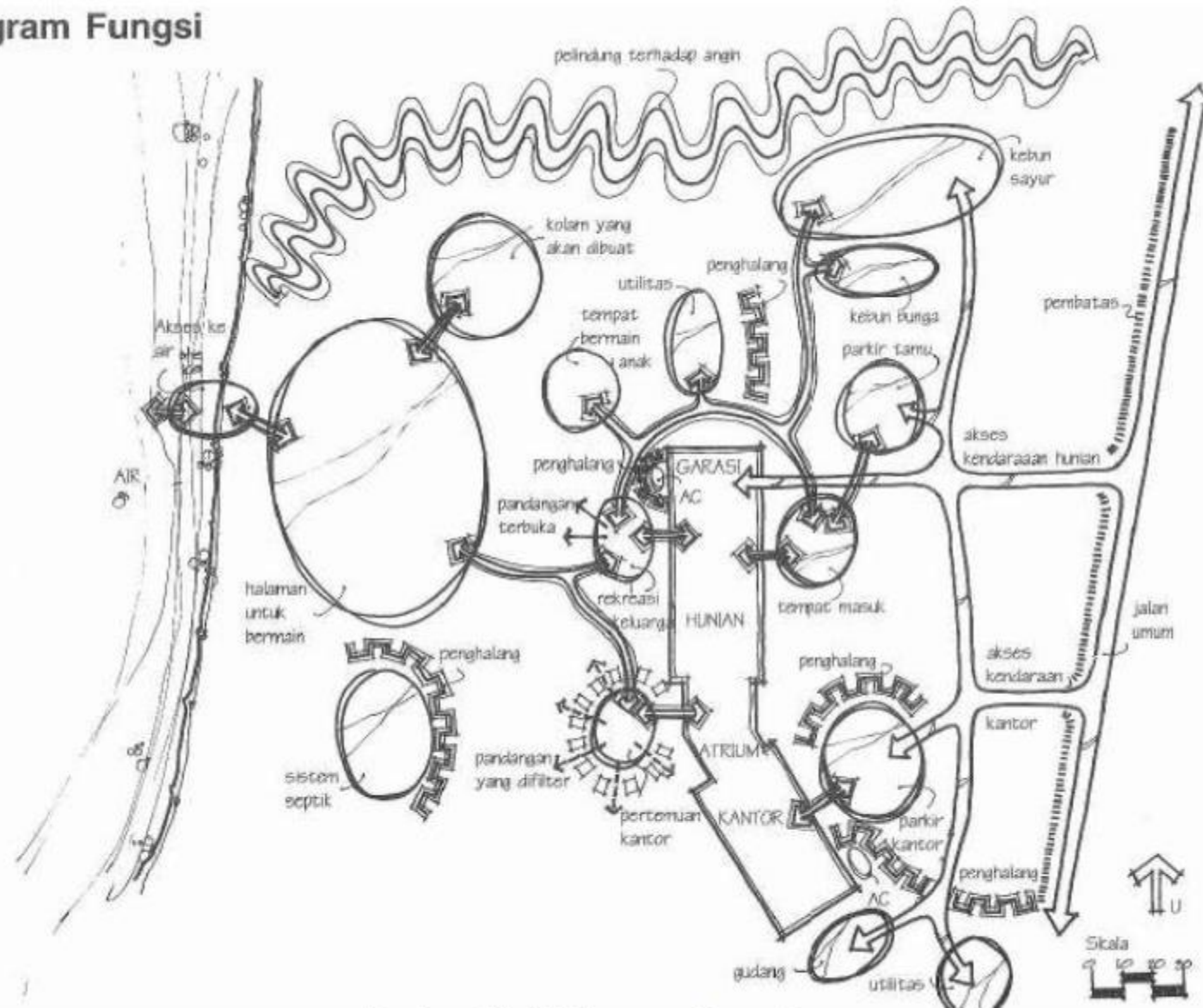
Sumber: http://www.timaustengardendesigns.com/wp-content/uploads/2011/10/P_8_Concept-Plan-1024x775.jpg



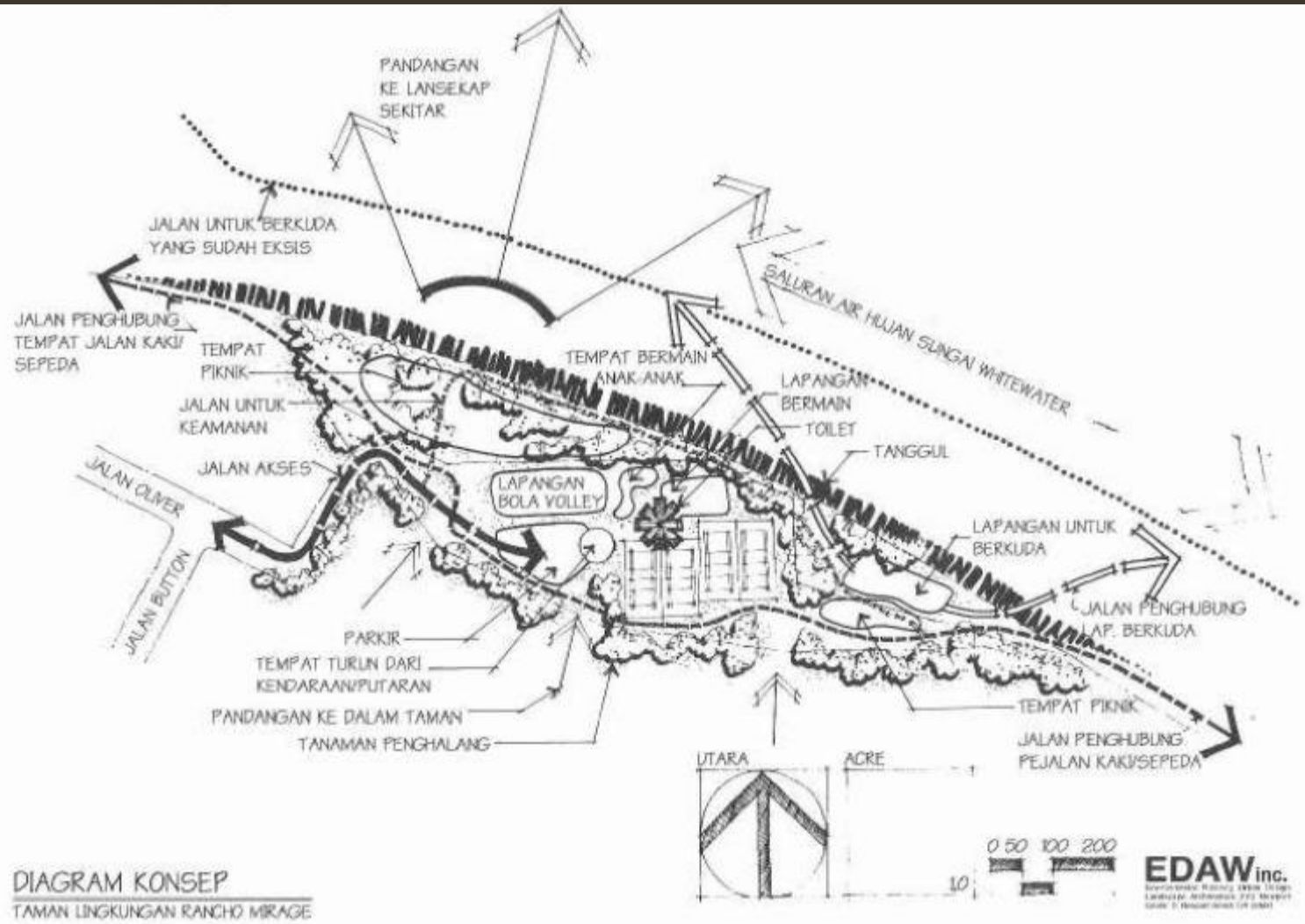
Gambar 11. 6 Contoh Desain Konsep 2

Sumber: http://www.yourhome.gov.au/sites/prod.yourhome.gov.au/files/images/BYB-DesignProcess-BubbleConceptSiteAnalysis_fmt.png

Diagram Fungsi



Gambar 11. 7 Diagram Fungsi
Sumber: (Reid, 2001)



Gambar 11. 8 Denah Konsep
Sumber: (Reid, 2001)

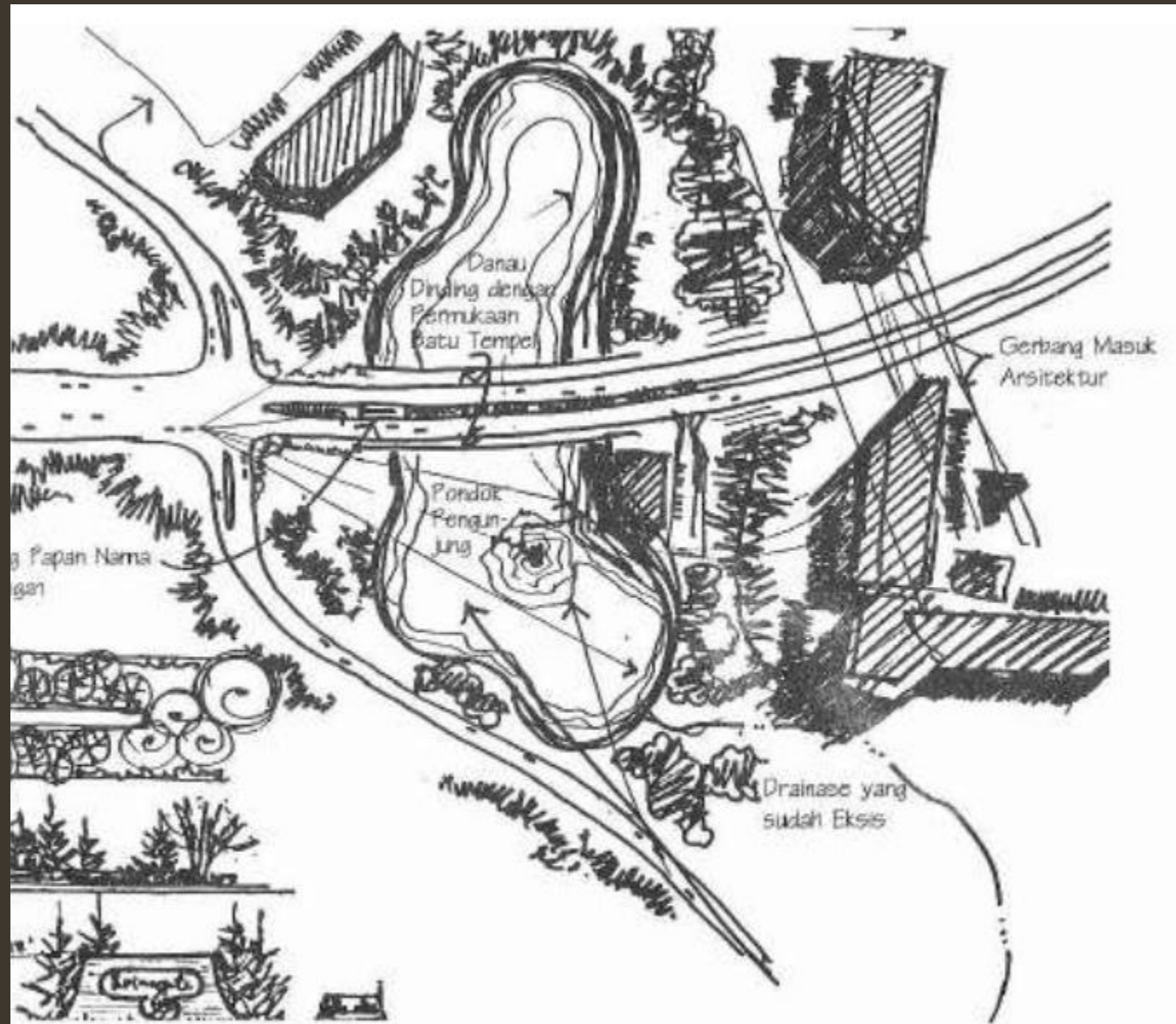
Pengembangan Desain

- **Isi dan Tujuan**

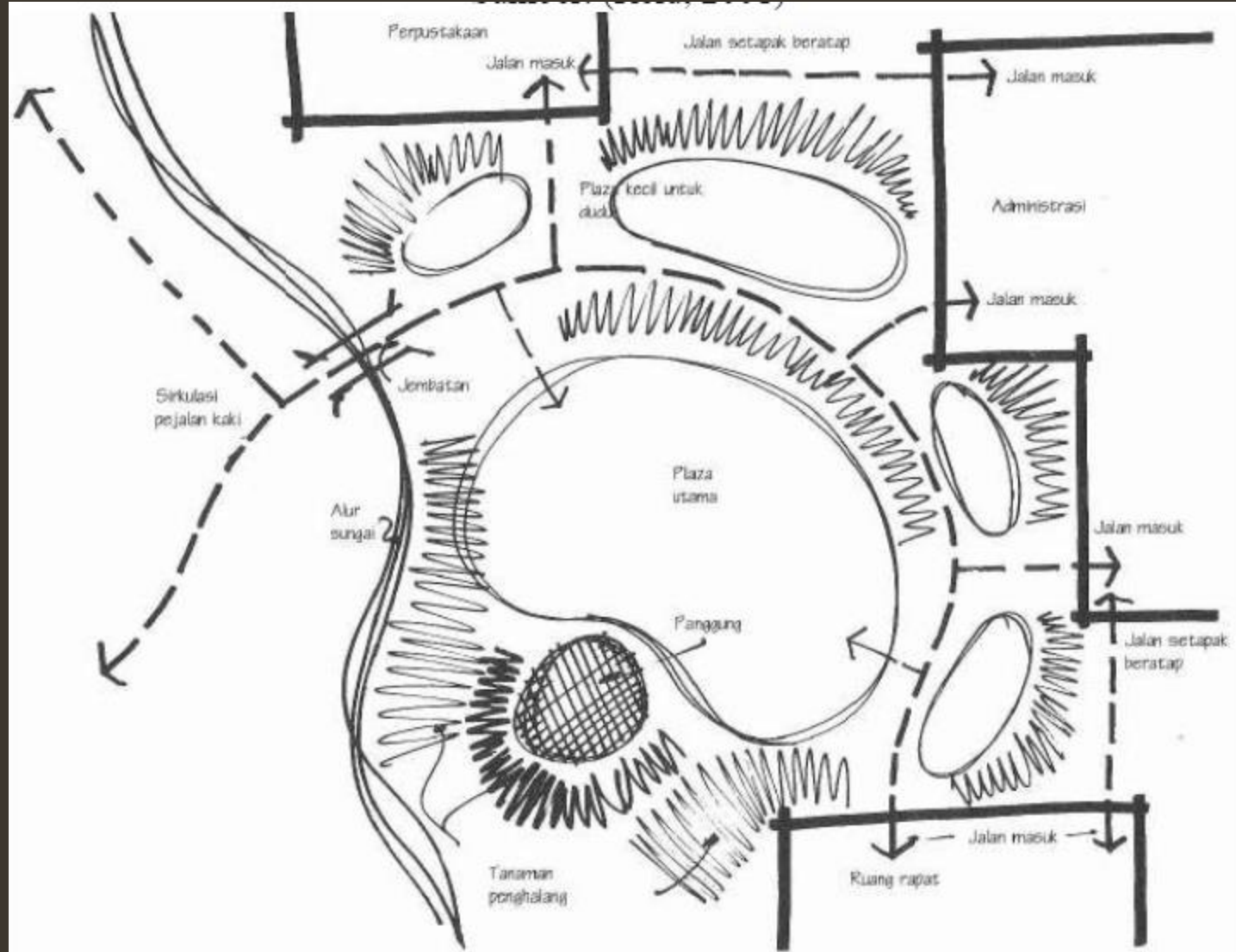
- Pada tahapan pengembangan desain, **ide-ide yang spesifik mulai diformulasikan**. Pertama-tama gambarnya adalah gambar sketsa tangan yang dibuat dengan cepat sehingga memungkinkan perancangnya melakukan evaluasi berbagai solusi yang mungkin berkembang. Banyak ide-ide yang langsung dibuang; beberapa akan diberi tambahan, diubah dan diperbaiki.
- Sementara ide-ide semakin diperhalus untuk mengintegrasikan kriteria-kriteria fungsi dan estetika, gambar-gambar yang sudah lebih berkembang berisi informasi yang spesifik dalam hal organisasi ruang, bentuk, warna, material yang akan digunakan dan potensi penggunaannya. **Gambar-gambar yang sudah lebih halus ini disebut gambar penyajian akhir dan digunakan oleh perancangnya untuk mengkomunikasikan ide-idenya kepada klien atau kelompok pengguna**. Untuk menjual ide-ide dan mendapatkan tambahan umpan balik sebagai bahan dalam menyempurnakan desain. Judul yang umum digunakan untuk gambar-gambar penyajian akhir semacam ini adalah: gambar pendahuluan, rencana induk, dan usulan rencana pengembangan.

- **Karakter Grafik dan Mediana**

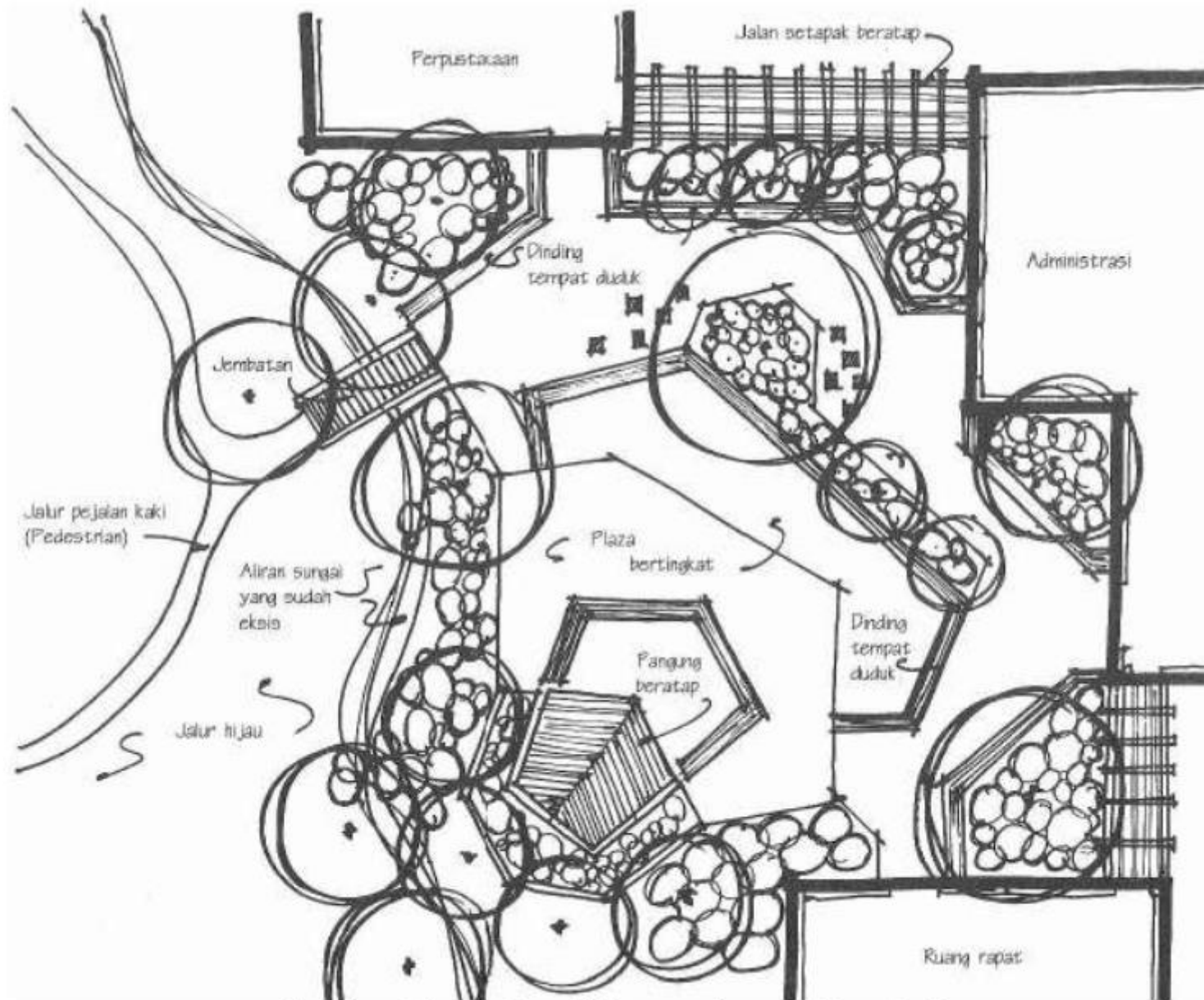
- Walaupun gambar-gambar awal biasanya sangat kasar dan sangat sederhana, gambar-gambar tersebut perlu menunjukkan bentuk-bentuk material dan ruang-ruang yang spesifik untuk dievaluasi oleh perancangnya.
- Gambar-gambar penyajian akhir harus cukup realistis dan meyakinkan sebab biasanya gambar-gambar ini akan dipelajari oleh klien. Dalam hal ini, yang paling efektif adalah kombinasi gambar denah, potongan dan perspektif berwarna. Gambar-gambar tersebut harus dapat menjelaskan dirinya sendiri, dengan tulisan yang hanya berbentuk label-label pendek. Maket sederhana atau penyajian akhir dengan foto-foto juga efektif. Gambar-gambar penyajian akhir membutuhkan permukaan media yang tahan lama seperti kertas marker, kertas cetak yang tebal atau kertas artwork dengan lapisan dasar dari karton yang kuat.
- Kombinasi gambar sketsa tangan dan teknik penggambaran secara mekanis juga perlu. Grafik computer bisa jadi sangat bermanfaat khususnya untuk menghasilkan gambar dengan beberapa arah pandangan perspektif dalam waktu yang sangat singkat. Grafik computer dapat digunakan seperti apa adanya ataupun ditambah dengan gambar sketsa tangan agar tampak lebih menarik



Gambar 11. 9 Contoh Pengembangan Desain 1
Sumber: (Reid, 2001)



Gambar 11. 10 Contoh Pengembangan Desain 2
 Sumber: (Reid, 2001)



Gambar 11. 11 Contoh Pengembangan Desain 3
Sumber: (Reid, 2001)

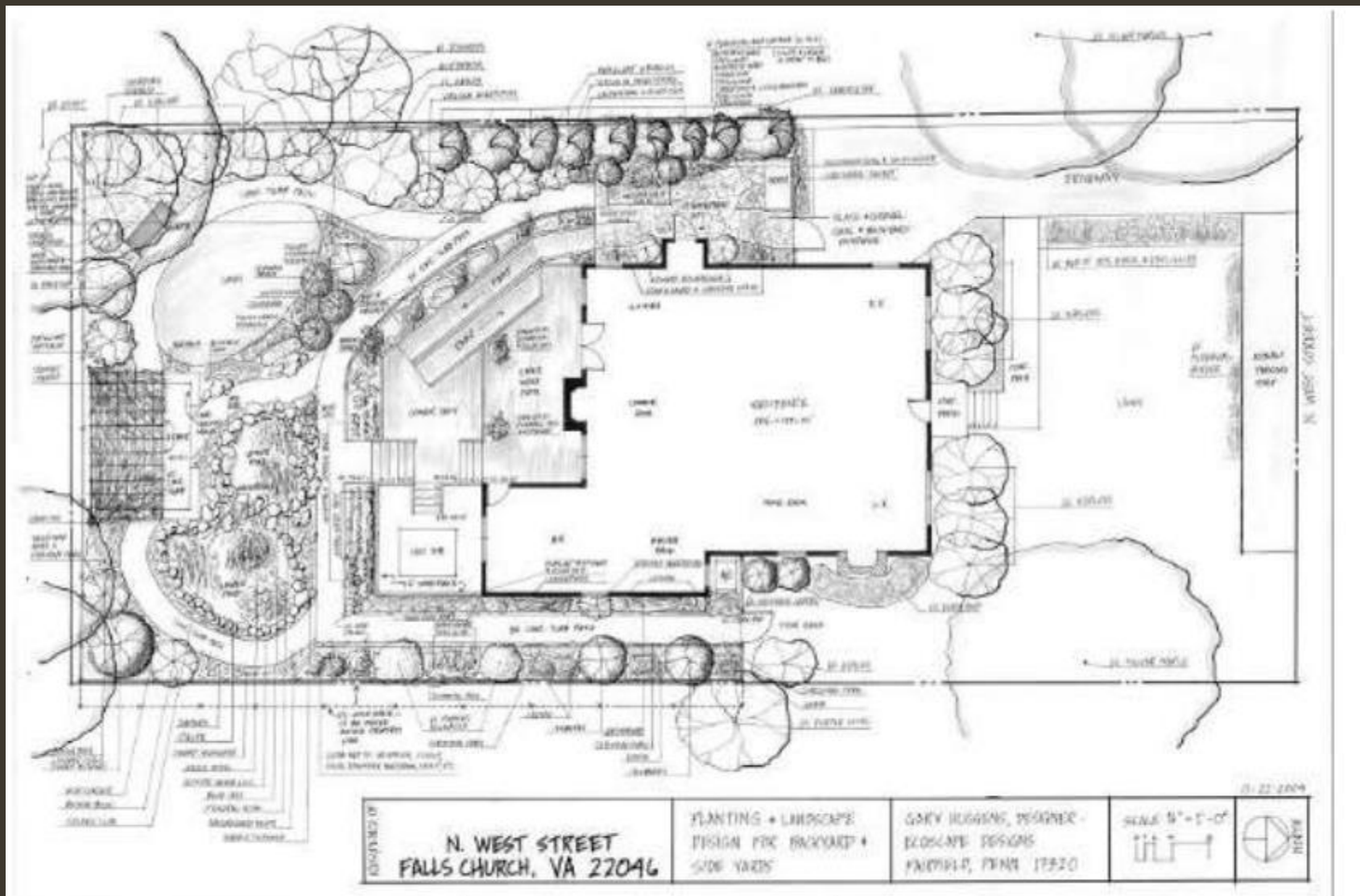
Desain Akhir

- **Isi dan Tujuan**

- Ide-ide akhir arsitek lanskap setelah mendapat persetujuan dari klien perlu diungkapkan kepada orang-orang yang akan melaksanakan proyek tersebut. satu set dokumen pelaksanaan konstruksi yang berisi gambar kerja harus disiapkan untuk digunakan oleh berbagai kontraktor pelaksana. Bersamaan dengan instruksi-instruksi tertulis yang mendetail, yang disebut sebagai spesifikasi teknis konstruksi, dibuatlah gambar-gambar yang menunjukkan ukuran-ukuran yang tepat, bentuk potongan, kuantitas, tipe-tipe dan lokasi masing-masing elemen. Para kontraktor menggunakan dokumen ini, yang pada awalnya digunakan untuk menyiapkan harga-harga dan penawarannya. Satu set gambar kerja lanskap yang umum dapat terdiri dari gambar denah tapak, rencana bentuk permukaan tanah, rencana tata letak, rencana saluran irigasi, rencana penanaman, tetumbuhan, dan lembar gambar-gambar detail.

- **Karakter Grafik dan Mediana**

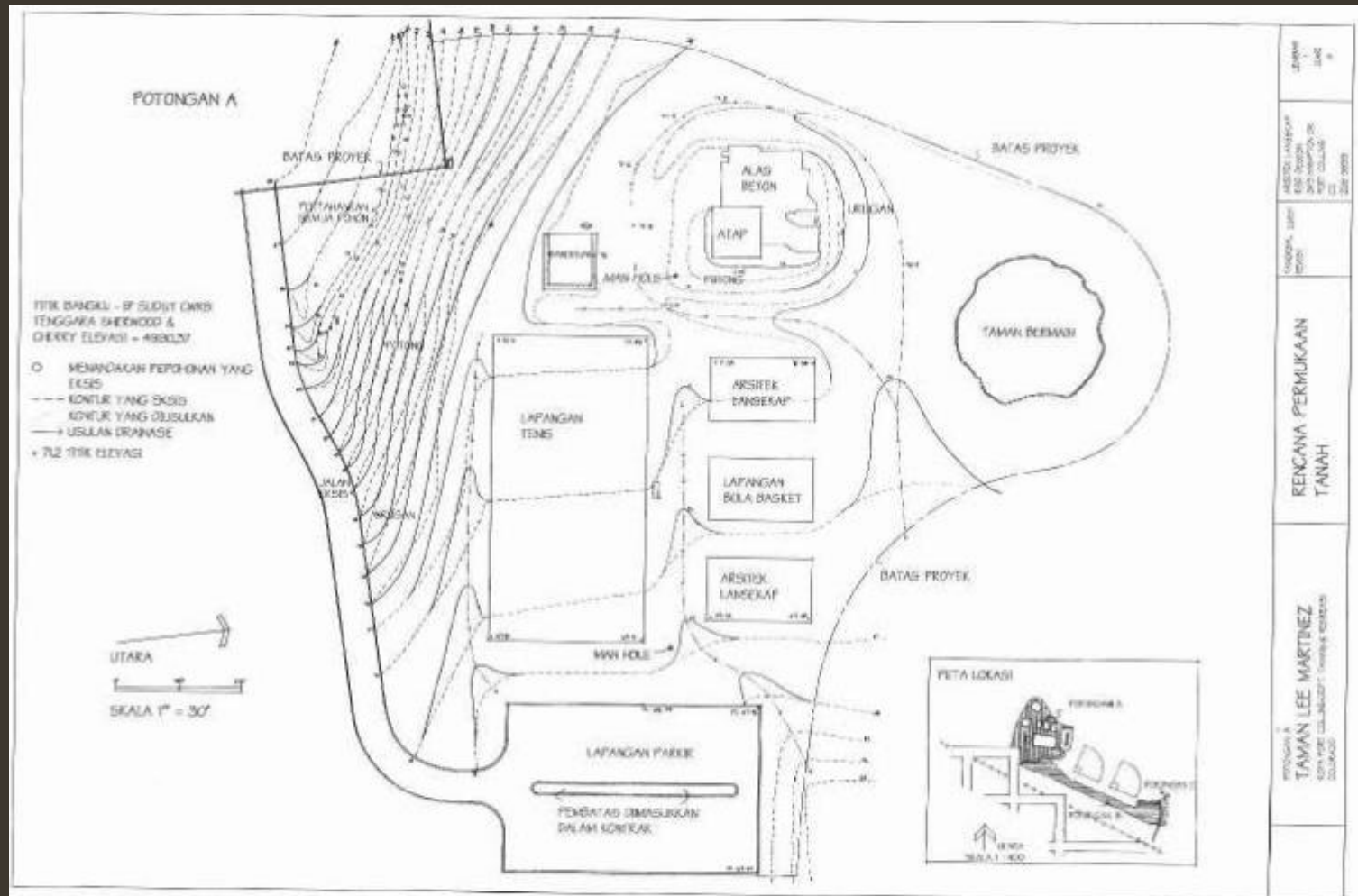
- Penggambaran teknik dilaksanakan untuk membuat gambar-gambar kerja, walaupun masih juga diperlukan beberapa gambar yang dibuat dengan sketsa tangan pada penulisan keterangan dan simbol-simbol organik. Gambar grafik ini harus lengkap, akurat dan mudah untuk dibaca. Oleh karena banyak diperlukan gambar duplikat yang harus dibuat untuk setiap gambar penyajian akhir, media yang digunakan biasanya berupa pensil di atas kertas karton atau tinta di atas mylar. Garis-garis dengan kualitas yang baik dan presisi tinggi adalah dua karakteristik yang penting. Warna tidak terlalu diperlukan. Untuk berbagai proyek, dokumen konstruksi yang dibuat dengan bantuan komputer dapat menghemat banyak waktu.



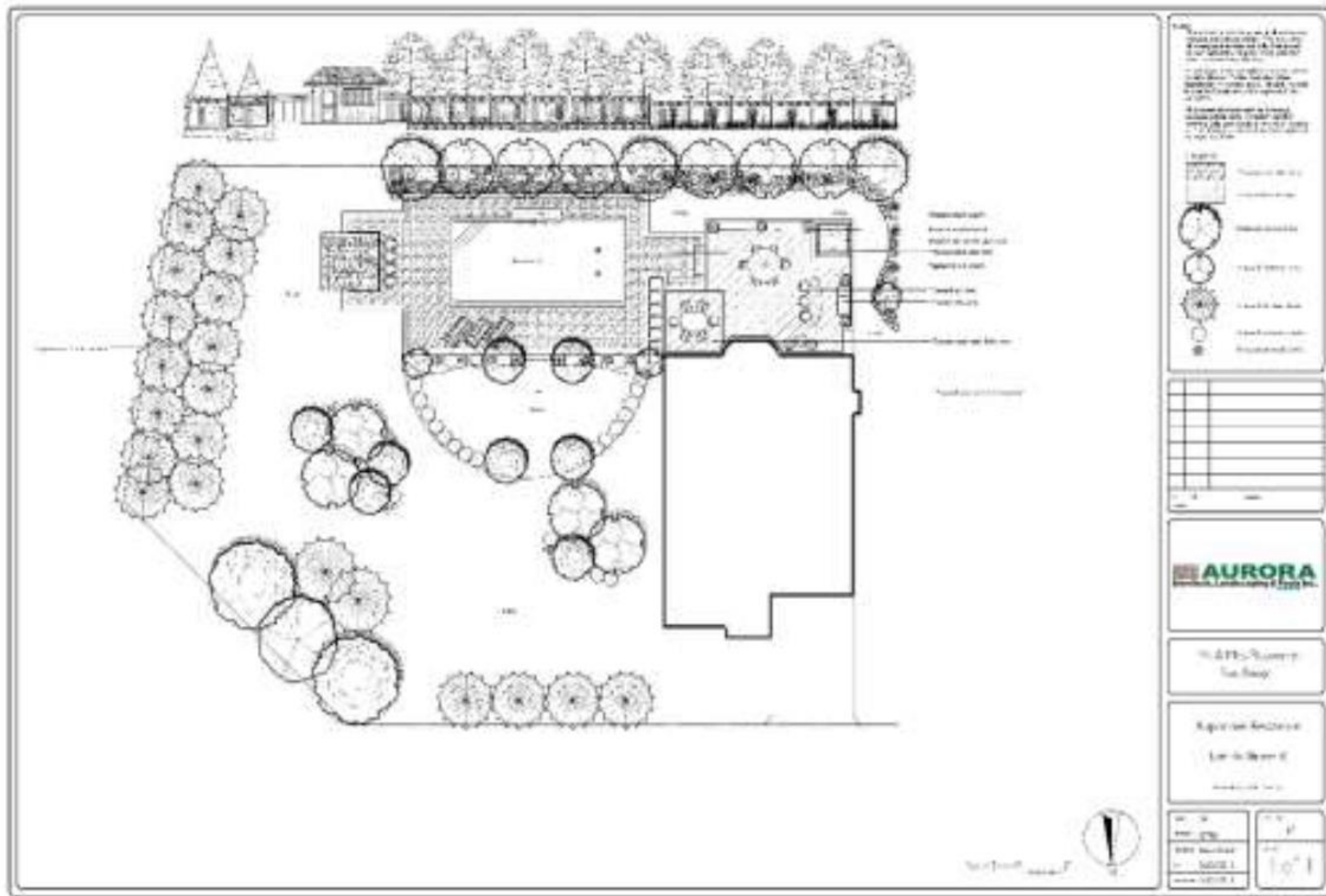
Gambar 11. 12 Denah Tata Letak

Sumber: [https://s-media-cache-](https://s-media-cache-ak0.pining.com/originals/0c/c9/83/0cc983e349571a1be343b3adf70ac43d.jpg)

[ak0.pining.com/originals/0c/c9/83/0cc983e349571a1be343b3adf70ac43d.jpg](https://s-media-cache-ak0.pining.com/originals/0c/c9/83/0cc983e349571a1be343b3adf70ac43d.jpg)

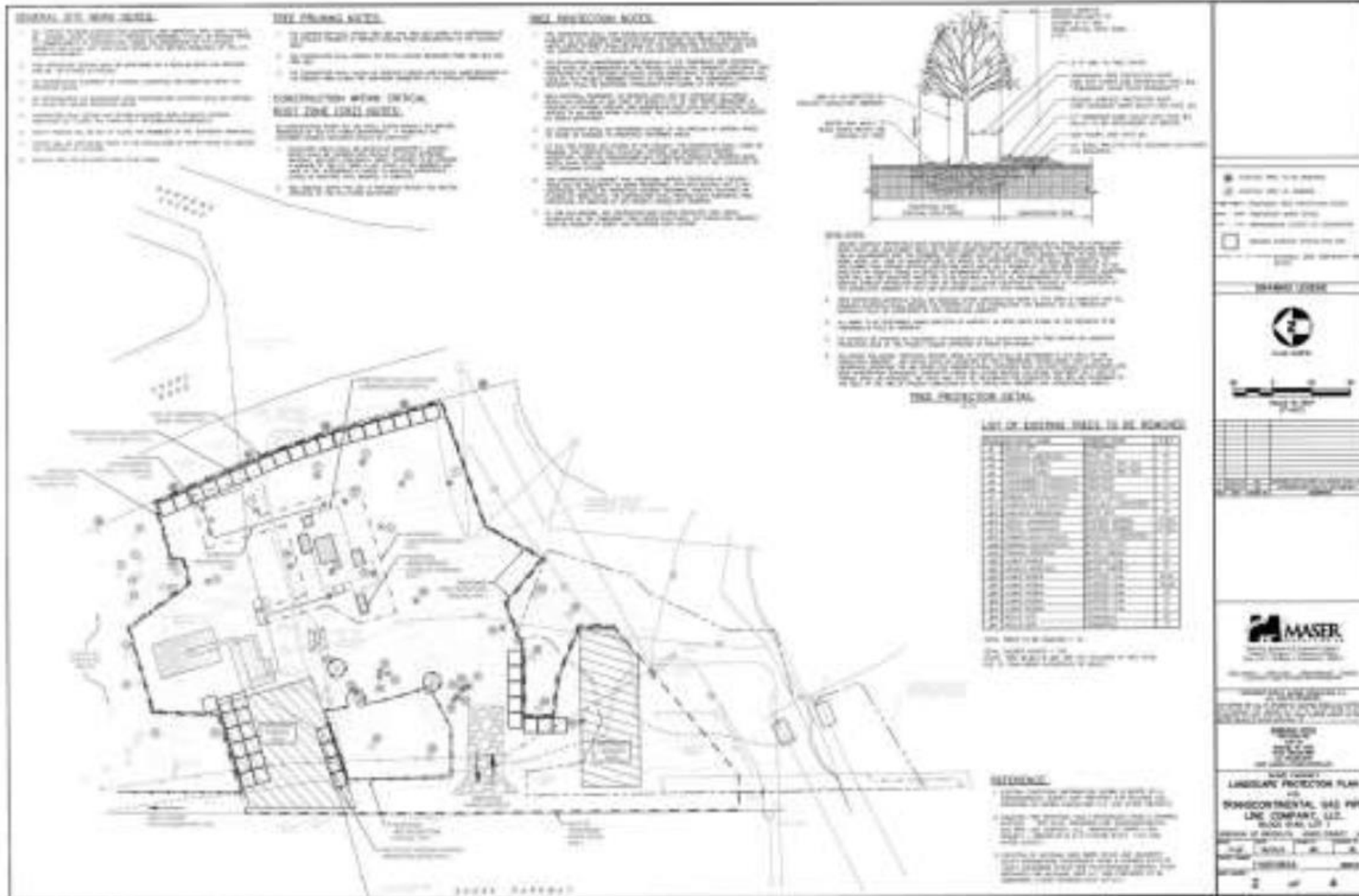


Gambar 11. 13 Rencana Bentuk Permukaan Tanah (Kontur)
Sumber: (Reid, 2001)



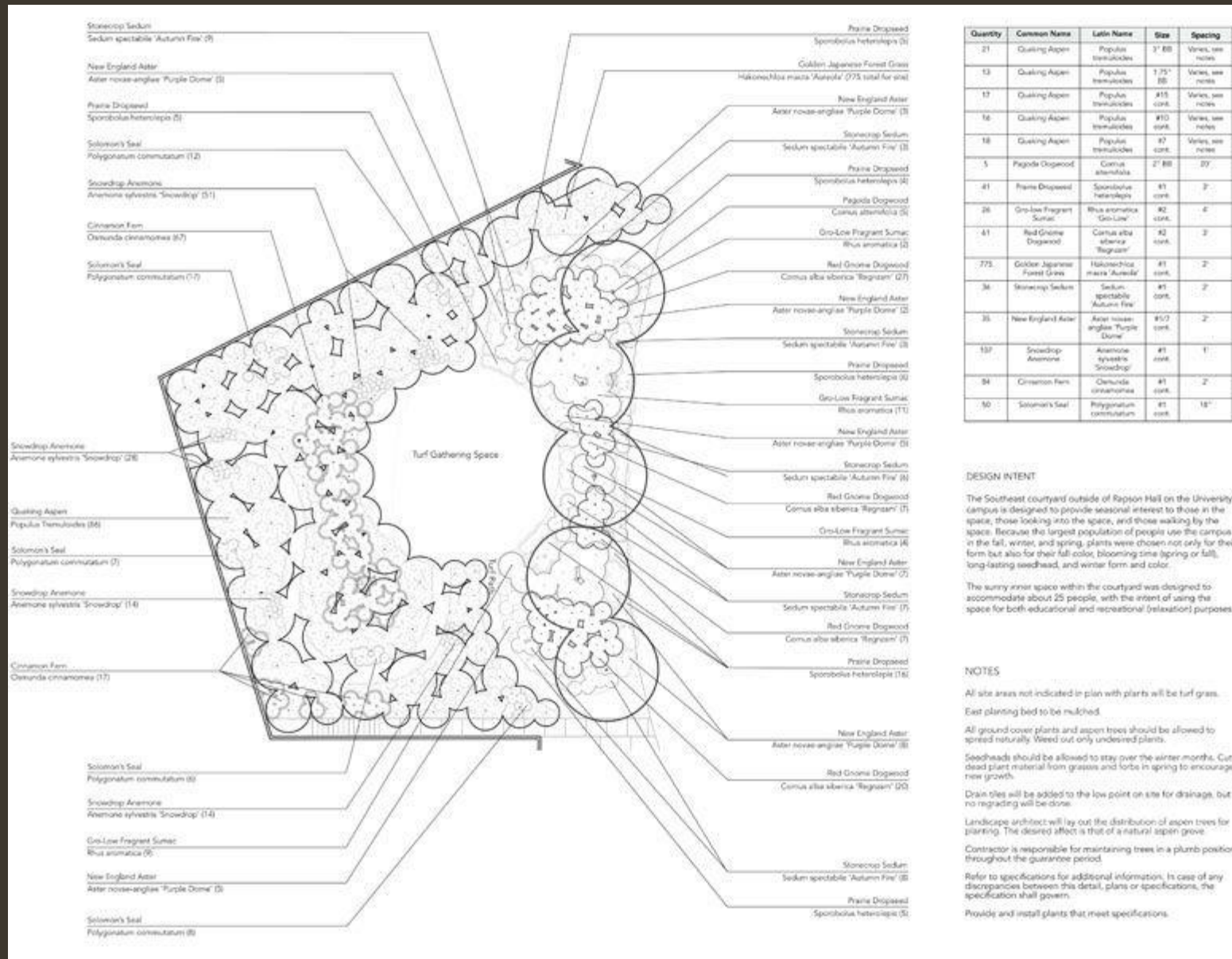
Gambar 11. 14 Contoh Site Plan

Sumber: <http://www.neodesigngeeks.com/images/drawing-landscape-plans-3-awesome-ideas.jpg>



Gambar 11. 15 Contoh Ijin Konstruksi Site Plan

Sumber: <https://www.nycgovparks.org/pagefiles/101/construction-permit-sample-site-plan.jpg>



Rapson Hall
East Court
University of Minnesota
Minneapolis, MN

PLANTING PLAN

DESIGN INTENT

The Southeast courtyard outside of Rapson Hall on the University campus is designed to provide seasonal interest to those in the space, those looking into the space, and those walking by the space. Because the largest population of people use the campus in the fall, winter, and spring, plants were chosen not only for their form but also for their fall color, blooming time (spring or fall), long-lasting seedhead, and winter form and color.

The sunny inner space within the courtyard was designed to accommodate about 25 people, with the intent of using the space for both educational and recreational (relaxation) purposes.

NOTES

- All site areas not indicated in plan with plants will be turf grass.
- East planting bed to be mulched.
- All ground cover plants and aspen trees should be allowed to spread naturally. Weed out only undesired plants.
- Seedheads should be allowed to stay over the winter months. Cut dead plant material from grasses and forbs in spring to encourage new growth.
- Drain tiles will be added to the low point on site for drainage, but no grading will be done.
- Landscape architect will lay out the distribution of aspen trees for planting. The desired effect is that of a natural aspen grove.
- Contractor is responsible for maintaining trees in a plumb position throughout the guarantee period.
- Refer to specifications for additional information. In case of any discrepancies between this detail, plans or specifications, the specification shall govern.
- Provide and install plants that meet specifications.

Adrienne Bockheim
LA 5572
11.04.08



Scale 1" = 16'



THIS PLAN IS FOR ILLUSTRATIVE PURPOSES ONLY AND SUBJECT TO CHANGE

SCALE: 1" = 10'

BENGOCHEA RESIDENCE
ILLUSTRATIVE MASTER PLAN

220 HIGHLAKE COURT
CITY OF ROSWELL, FULTON COUNTY, GEORGIA

